

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA  
BERUMUR 10-12 TAHUN DI DESA GAJAPOKKI, NAGORI  
URUNG PURBA, KABUPATEN SIMALUNGUN  
TAHUN 2021**

*Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Program Studi Diploma III*



**DISUSUN OLEH:**

**INDAHTA JELITA PURBA**

**NIM: P00933118026**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KABANJAHE  
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA  
BERUMUR 10-12 TAHUN DI DESA GAJAPOKKI, NAGORI  
URUNG PURBA, KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021  
NAMA : INDAHTA JELITA PURBA  
NIM : P00933118026

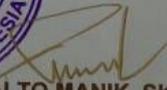
Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Tim Penguji  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Kabanjahe, Juni 2021  
Menyetujui,

Pembimbing Utama,

  
MUSTAR RUSLI, SKM, M.Kes  
NIP.196906081991021001



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

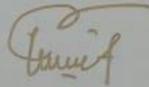
  
ERBA KALTO MANIK, SKM, M.Sc  
NIP.196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA  
BERUMUR 10-12 TAHUN DI DESA GAJAPOKKI, NAGORI  
URUNG PURBA, KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021  
NAMA : INDAHTA JELITA PURBA  
NIM : P00933118026

*Karya Tulis Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2021*

Penguji I,



Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes  
NIP. 197505042000122003

Penguji II,



Th. Teddy Bambang S,SKM,M.Kes  
NIP. 196308281987031003

Ketua Penguji,



MUSTAR RUSLI, SKM, M.Kes  
NIP. 196906081991021001



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc  
NIP. 196203261985021001

**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KARYA TULIS ILMIAH  
JUNI 2021**

**INDAHTA JELITA PURBA**

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA BERUMUR 10-12 TAHUN DI DESA GAJAPOKKI, NAGORI URUNG PURBA, KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021**

Viii+ 36 Halaman + Daftar Pustaka + 14 Tabel + Lampiran

#### **Abstrak**

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. PHBS sangat penting untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya anak usia sekolah dasar dimana anak-anak mempunyai banyak aktivitas yang berhubungan langsung dengan lingkungan kotor sehingga penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap PHBS siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 44 siswa, data diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada siswa.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Siswa Berumur 10-12 Tahun Di Desa Gajapokki memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 75,5%. Sikap Siswa Berumur 10-12 Tahun Di Desa Gajapokki memiliki sikap baik sebanyak 95,5%. Tindakan Siswa Berumur 10-12 Tahun Di Desa Gajapokki memiliki tindakan baik sebanyak 70,45%. Diharapkan terapan PHBS di sekolah, pengawasan dari guru agar peraktek PHBS dan menyediakan fasilitas penunjang tercapainya PHBS.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Sikap, Tindakan, PHBS*

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH  
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS  
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

**INDAHTA JELITA PURBA**

**DESCRIPTION OF CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR OF STUDENTS AGED  
10-12 YEARS IN GAJAPOKKI VILLAGE, NAGORI URUNG PURBA,  
SIMALUNGUN REGENCY IN 2021**

**Viii+ 36 Pages + Bibliography + 14 Tables + Appendix**

**Abstract**

Clean and healthy behavior in schools is an effort to empower students, teachers, and the school environment so that they know, want, and are able to practice it. The active role of all parties will create a healthy school. Clean and healthy behavior is very important to be applied in everyday life, especially by elementary school age children because they have many activities that are directly related to a dirty environment, a place as a source of many types of diseases that are very likely to attack elementary school age children.

This study aims to find out the level of knowledge, attitudes and the actions of students aged 10-12 years in Gajapokki Village, Simalungun Regency towards clean and healthy behavior. This research is a descriptive study that examines 44 students as the research sample, while research data were collected through questionnaires filled out by students.

Through this research it is known that: 75.5% of students aged 10-12 years in Gajapokki Village have a level of knowledge in the good category, 95.5% of students have an attitude level in the good category, 70.45% of students have a level of action in the category on clean and healthy behavior.

Teachers are expected to supervise the implementation of clean and healthy behavior in schools, and schools should provide facilities that support the realization of clean and healthy behavior.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Action, Clean and healthy behavior



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah penelitian yang berjudul “GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA BERUMUR 10-12 TAHUN DI DESA GAJAPOKKI, NAGORI URUNG PURBA, KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021” tepat pada waktunya.

Adapun Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Medya/Diploma III pada Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya dan penulis telah berbuat semaksimal mungkin.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan
2. Bapak Erba Kalto Manik SKM, M.Kes.M.Sc selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
3. Ibu Desi Ari Apsari SKM, MPh selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sewaktu menjalani perkuliahan.
4. Bapak Mustar Rulsi,SKM, M.Kes selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah saya yang sabar telah memberikan arahan,bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes dan Bapak Th. Teddy Bambang SKM,M.Kes, selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf pendidikan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan

7. Bapak kepala sekolah Fredy Karpesius Purba S.Pd, guru di SD Negeri 091356 Gajapokki dan ibu operator Rayani Agustina, S.Pd yang telah banyak membantu dan member semangat kepada peneliti.
8. Bang Mervin Capry Sinaga selaku sekretris desa di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun.
9. Teristimewa kepada orangtua saya yang begitu tangguh Jonsius Purba dan Rosmawati br Ginting dimana telah memberikan kasih sayang , semangat, dorongan, motivasi, materi dan sekaligus berkat doa yang telah membuat penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Buat saudara saya Frima Wayani Purba , Frisman Supardo Purba, Sudiska Rosenna Purba, Gocmauli Munthe dan almarhum Aden Purba yang saya percaya mendoakan saya dari sana, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi atas bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Buat abang saya Freddy Saragih yang telah memberi semangat dengan sabar menghadapi saya saat hampir menyerah, mendoakan saya sekaligus tempat bercerita keluh kesah saya . dan membantu dalam penelitian saya.
12. Buat adek sekaligus sahabat saya Agita Merisa Br Sinukaban dan Rmania Stefany Rolenta Parhusip telah mendukung, memberi semangat, doa dan tempat bercerita keluh kesah saya .
13. Buat Tim Pasukan Debat Erika Br Ginting, Putri Handayani Sinaga, Devi SM Simbolon, Emelia Yulitha Sianipar, Risti Prismawati Br Tarigan dan Are Frederika br Ginting trimakasih atas motivasi, waktu dan persahabatan yang telah di bina selama 3 tahun ini bersama, dan buat kalian semua semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
14. Kepada teman-teman seperjuangan saya seluruh tingkat III-A dan III-B angkatan tahun 2018 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
15. Kepada teman-teman PMKRI Cabang Karo terimakasih banyak untuk dukungannya dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
16. Kepada Alumni bang Carolus Pinem, A.Md Kes dan kak Sry Rehulina br Tarigan A.Md Kes , yang telah sabar mengajari dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.

17. Adik adik siswa berumur 10-12 tahun di desa Gapokki yang telah membantu penelitian hingga memberi semangat penulis.

Dalam penulisan ini menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang bersifat membangun dalam kesempurnaan penulisan Karya tulis ilmiah ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan semoga penulis ini bermanfaat bagi kita semua.

**Kabanjahe, Juni 2021**

**Penulis**

**INDAHTA JELITA PURBA**

**NIM. P00933118026**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINAJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Definisi Perilaku , Pengetahuan , Sikap dan Tindakan .....	5
1. Perilaku.....	5
2. Pengetahuan.....	5
3. Sikap.....	6
4. Tindakan.....	7
B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	8
C. Pengertian PHBS di Sekolah .....	9
D. Manfaat PHBS di Sekolah.....	10
1. Manfaat bagi siswa .....	10
2. Manfaat bagi warga sekolah.....	10
3. Manfaat bagi sekolah .....	10
4. Manfaat bagi masyarakat.....	10
5. Manfaat bagi pemerintah provinsi/kabupaten/kota .....	10
E. Indikator PHBS di Sekolah.....	12
1. Mencuci Tangan dengan Air Mengalir dan Memakai Sabun .....	12
2. Mengonsumsi Jajanan Sehat dari Kantin.....	13
3. Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat .....	14
4. Berolahraga Teratur dan Terukur .....	15
5. Memberantas Jentik Nyamuk .....	16

6. Tidak Merokok di Sekolah .....	16
7. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan .....	17
8. Membuang Sampah ke Tempat Sampah yang Terpilah .....	17
F. Kerangka Konsep .....	19
G. Defenisi Operasional .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel.....	21
3. Pengambilan Sampel .....	22
D. Cara Pengumpulan Data.....	22
E. Pengolahan Dan Analisa Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
1. Gambaran Umum Desa Gajapokki.....	24
2. Karakteristik Responden .....	24
3. Tingkat Pengetahuan Responden .....	25
4. Sikap Responden.....	28
5. Tindakan Responden .....	29
B. Pembahasan.....	31
1. Pengetahuan Tentang PHBS .....	31
2. Sikap Tentang PHBS.....	33
3. Tindakan Tentang PHBS.....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	25
Tabel 2.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 ....	25
Tabel 3.1	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mencuci Tangan dengan Air Mengalir Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	26
Tabel 3.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat Serta Menjaga Kebersihan Jamban Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	26
Tabel 3.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	27
Tabel 3.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	27
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Mencuci Tangan dengan Air Mengalir Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	28
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat Serta Menjaga Kebersihan Jamban Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	28
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Membuang Sampah Pada Tempatnya Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	29

Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	29
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Mencuci Tangan dengan Air Mengalir Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	30
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat Serta Menjaga Kebersihan Jamban Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	30
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Membuang Sampah Pada Tempatnya Reponden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021.....	31
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Kuisisioner**
- 2. Surat Persetujuan KEPK Tentang Pelaksanaan Penelitian Bidang Kesehatan**
- 3. Surat Izin Penelitian**
- 4. Surat Balasan Penelitian**
- 5. Lembar Konsul**
- 6. Dokumentasi**
- 7. Master Tabel**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sehat merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan produktivitas kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga (Rahmawati dan Proverawati, 2018)

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945. Berkaitan dengan hal itu, undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang program Kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. (Kemenkes, 2011).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan sehat terbagi atas berbagai tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, institusi pendidikan, institusi kesehatan, tempat kerja maupun tempat umum (Kemenkes, 2014)

Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (*advokasi*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerman*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri dalam tatanan masing-masing, agar dapat menerapkan cara-cara hidup

sehat dalam rangka menjaga ,memelihara dan meningkatkan kesehatan( Maryunani A , 2013).

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) terdiri dari 5 tatanan salah satunya PHBS di sekolah. PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2007).

Masa sekolah dasar merupakan masa tumbuh kembang yang baik, masa ini sangat membutuhkan pengawasan terhadap kesehatannya karena masa SD masa dimana anak anak memiliki banyak aktifitas dan aktivitas tersebut berhubungan langsung dengan lingkungan. Siswa berumur 10-12thun di Desa Gajapokki setelah bermain tidak mencuci tangan. Dari kebiasaan tersebut dapat menyebabkan penyakit diare, cacangan , sakit gigi, penyakit kulit. Dan kurangnya kesadaran akan buang sampah pada tempatnya dapat memicu datangnya vektor penyakit seperti DBD, Malaria.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diteliti bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa Sdi Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah karya tulis ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran perilaku siswa berumur 10-12 tahun mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa berumur 10-12 tahun mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencuci tangan dengan air mengalir ,menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban dan membuang sampah pada tempatnya di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun Tahun 2021.
- b. Untuk mengetahui sikap siswa berumur 10-12 tahun mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencuci tangan dengan air mengalir ,menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban dan membuang sampah pada tempatnya di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun Tahun 2021.
- c. Untuk mengetahui tindakan siswa berumur 10-12 tahun mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencuci tangan dengan air mengalir ,menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban dan membuang sampah pada tempatnya di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS).

## **2. Bagi Siswa**

Sebagai bahan masukan bagi siswa Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) agar terhindar dari penyakit.

## **3. Bagi Institusi**

Menambah sumber informasi bagi institusi jurusan kesehatan lingkungan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINAJUAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Perilaku , Pengetahuan , Sikap dan Tindakan**

##### **1. Perilaku**

Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan dan perkataan yang sifatnya dapat diamati , di gambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya . Perilaku diatur oleh prinsip dasar perilaku yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara perilaku manusia dengan peristiwa lingkungan. Perubahan perilaku dapat diciptakan dengan merubah peristiwa di dalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut (Maryunani A, 2018).

##### **2. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa, pengetahuan (*knowledge*) adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya.

Pengetahuan diperoleh dari hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan (Martianto Djamaris dikutip Jalaluddin, 2013:83). Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan. Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi disekitarnya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan. Keterarahan manusia terhadap objek hanya mungkin menimbulkan pengetahuan kalau dalam diri manusia sebagai subjek sudah terdapat kesamaan-kesamaan prinsip atau kategori yang memungkinkan manusia dapat mengenal dan menangkap objek yang diamati. Kalau tidak, objek itu akan berlalu begitu saja. Sebagai contoh murid tahu apa itu tempat sampah.

Akan tetapi siswa menjadi subjek juga menjadi objek pengetahuan yang siswa ketahui adalah mengetahui itu tempat sampah dan apa yang seharusnya siswa lakukan adalah membuang sampah ditempat sampah.

Pengetahuan yang dapat disimpulkan, manusia adalah makhluk berpikir yang selalu ingin tahu tentang sesuatu. Manusia memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Jika sekedar ingin tahu tentangsesuatu, cukup dengan menggunakan pertanyaan secara sederhana. Namun di samping itu, ada kalanya pengetahuan itu diperoleh melalui pengalaman yang berulang-ulang terhadap sesuatu dalam peristiwa atau kejadian (Jalaluddin, 2013:85) Pengetahuan diperoleh dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya, cara memperoleh nya melalui yang teramati oleh indera seperti mata, dan telinga. Sebagai contoh siswa merasa tidak nyaman dan mudah terserang penyakit akibat sampah yang menumpuk dan tidak menjaga kebersihan akan menimbulkan bau dan penyakit. Mengapa demikian? Sebab berdasarkan pengalaman yang sudahsudah, lazimnya bila sampah menumpuk ataupun tidak menjaga kebersihan. Berkali-kali kasus serupa mereka alami. Akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa sampah menumpuk dan tidak menjaga kebersihan mengakibatkan ketidaknyamanan dan mudahnya siswa terserang penyakit.

### **3. Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Soekidjo N, 2003). Newcomb dalam Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons (Azwar, 2007). Sikap dapat bersikap positif dan dapat pula bersikap negatif.

a) Sikap Positif

Sikap positif adalah apabila timbul persepsi yang positif terhadap stimulus yang diberikan dapat berkembang sebaik-baiknya karena orang tersebut memiliki pandangan yang positif terhadap stimulus yang telah diberikan.

b) Sikap negative

Sikap negatif apabila terbentuk persepsi negatif terhadap stimulus yang telah diberikan. Sikap mungkin terarah terhadap benda-benda, orang-orang tetapi juga peristiwa-peristiwa, pandangan-pandangan, lembaga-lembaga, terhadap norma-norma, nilai-nilai dan lain-lain.

Struktur Sikap Struktur sikap dibagi menjadi 3 komponen yang saling menunjang (Azwar, 2007). Ketiga komponen tersebut pembentukan sikap yaitu sebagai komponen kognitif (kepercayaan), emosional (perasaan), dan komponen konatif (tindakan)

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

b. Komponen afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

c. Komponen konatif

Komponen ini menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude) dalam penentuan sikap yang utuh ini pengetahuan, berpikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2010)

#### **4. Tindakan**

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu tindakan (overt behaviour). Untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang

memungkinkan, antara lain adalah adanya fasilitas. Tingkat-tingkat dari tindakannya yaitu:

- a) Persepsi yaitu mengenal dan memiliki berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan di ambil.
- b) Respon terpinpin yaitu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh.
- c) Mekanisme yaitu apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu merupakan kebiasaan.
- d) Adaptasi yaitu suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Pengukuran tindakan dapat dilakukan dengan cara mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

## **B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Sehat menurut WHO adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat. Sehat bukan sekedar terbebas dari penyakit atau cacat. Orang yang tidak berpenyakit pun tentunya belum tentu dikatakan sehat. Dia semestinya dalam keadaan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial. Pola hidup sehat adalah gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga.

Beberapa gaya hidup sehat yang dapat merusak kesehatan. Untuk memperoleh tubuh yang sehat, tidak harus dengan pola hidup sehat yang serba mahal. Semua dapat diperoleh dengan mudah dan murah, hidup sehat harus diawali dengan perubahan yang kecil. Gaya hidup menurut Kotler (2002:192) adalah pola hidup seseorang di dunia yang mengekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya yang dikenal dengan bagaimana orang yang menghabiskan waktunya (aktivitas). Perilaku hidup bersih dan sehat juga dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Perilaku kesehatan menurut Wawan dan Dewi.M (2010:56), bahwa perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makan serta lingkungan. Menurut Kosa dan Robertson yang dikutip oleh Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2011:62), bahwa perilaku kesehatan individu cenderung dipengaruhi oleh sikap kepercayaan seseorang yang bersangkutan terhadap kondisi kesehatan yang diinginkan dan kurang pada pengetahuan biologisnya. Menurut Skinner yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007:136) maka perilaku hidup bersih dan sehat suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Promkes, 2016) PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah tindakan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau masyarakat yang sesuai dengan norma-norma kesehatan, menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam membangun kesehatan untuk memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya.

### **C. Pengertian PHBS di Sekolah**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan Sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemenkes, 2014)

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah

penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2007).

#### **D. Manfaat PHBS di Sekolah**

##### **1. Manfaat bagi siswa:**

- a. Meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit
- b. Meningkatkan semangat belajar
- c. Meningkatkan produktivitas belajar
- d. Menurunkan angka absensi karena sakit

##### **2. Manfaat bagi warga sekolah:**

- a. Meningkatnya semangat belajar siswa berdampak positif terhadap pencapaian target dan tujuan
- b. Menurunnya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh orangtua
- c. Meningkatnya citra sekolah yang positif

##### **3. Manfaat bagi sekolah:**

- a. Adanya bimbingan teknis pelaksanaan pembinaan PHBS di sekolah
- b. Adanya dukungan buku pedoman dan media promosi PHBS di sekolah

##### **4. Manfaat bagi masyarakat**

- a. Mempunyai lingkungan sekolah yang sehat
- b. Dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan oleh sekolah

##### **5. Manfaat bagi pemerintah provinsi/kabupaten/kota**

- a. Sekolah yang sehat menunjukkan kinerja dan citra pemerintah provinsi/kabupaten/kota yang baik
- b. Dapat dijadikan pusat pembelajaran bagi daerah lain dalam pembinaan PHBS di sekolah

#### **E. Strategi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Strategi adalah cara atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan PHBS. Kebijakan Nasional Promosi kesehatan menetapkan tiga strategi dasar promosi kesehatan dan PHBS menurut (Manda 2006) yaitu :

- a. Gerakan Pemberdayaan (*Empowerment*) merupakan proses pemberian informasi secara terus menerus dan berkesinambungan agar sasaran

berubah dari aspek knowledge, attitude, dan practice. Sasaran utama dari pemberdayaan adalah individu dan keluarga, serta kelompok masyarakat.

- b. Bina Suasana (Social Support) adalah upaya menciptakan lingkungan sosial yang mendorong individu anggota masyarakat untuk mau melakukan perilaku yang diperkenalkan.

Terdapat tiga pendekatan dalam bina suasana antara lain:

- 1. Bina Suasana Individu

Bina suasana individu dilakukan oleh individu – individu tokoh masyarakat. Dalam katagori ini tokoh – tokoh masyarakat menjadi individu – individu panutan dalam hal perilaku yang sedang diperkenalkan.

- 2. Bina Suasana Kelompok

Bina suasana kelompok dilakukan oleh kelompok – kelompok dalam masyarakat. Kelompok tersebut menjadi kelompok yang peduli terhadap perilaku yang sedang diperkenalkan.

- 3. Bina suasana Publik

Bina suasana publik dilakukan oleh masyarakat umum melalui pengembangan kemitraan dan pemanfaatan media komunikasi. Dalam katagori ini media massa peduli dan mendukung perilaku yang sedang diperkenalkan.

- c. Advokasi (Advocacy) adalah upaya yang terencana untuk mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait (stake holders). Pihak pihak terkait ini dapat berupa tokoh masyarakat formal yang berperan sebagai penentu kebijakan pemerintahan dan penyandang dana pemerintah. Selain itu, tokoh masyarakat informal seperti tokoh agama, tokoh pengusaha, dan lain sebagainya dapat berperansebagai penentu kebijakan tidak tertulis dibidangnya atau sebagai penyangah dana non pemerintah. Sasaran advokasi terdapat tahapan-tahapan yaitu:

- 1. Mengetahui adanya masalah
- 2. Tertarik untuk ikut menyelesaikan masalah
- 3. Peduli terhadap pemecahan masalah dengan mempertimbangkan alternatif pemecahan masalah

4. Sepakat untuk memecahkan masalah dengan memilih salah satu alternatif pemecahan masalah
5. Memutuskan tindak lanjut kesepakatan.

## **F. Indikator PHBS di Sekolah**

Indikator merupakan suatu alat ukur untuk menunjang suatu keadaan atau kecenderungan dari suatu hal yang menjadi pokok perhatian. Indikator diperlukan untuk menilai apakah aktifitas pokok yang dijalankan telah sesuai dengan rencana dan menghasilkan dampak yang di harapkan (Maryunani A, 2018)

Ada beberapa indikator PHBS disekolah yaitu:

### **1. Mencuci Tangan dengan Air Mengalir dan Memakai Sabun**

Anak sering bermain dengan tanah atau batu dan bermain di tempat-tempat yang kurang bersih seperti selokan. Ada cara lain yang cukup “ampuh” yang dapat menghindarkan anak dari kuman-kuman penyakit yaitu dengan kebiasaan mencuci tangan . Kebiasaan mencuci tangan masyarakat indonesia masih belum baik. Terlihat dari kebiasaan mencuci tangan dengan semangkok air atau kobokan untuk membasuh tangan sebelum makan padahal kebiasaan sehat mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dapat menyelamatkan nyawa dengan mencegah penyakit ( Hsyim,2009)

- a) Alasan seseorang harus mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun :
  - Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit bilamana kuman pindah ke tangan.
  - Pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit (Depkes RI,2001)
  - Mencuci tangan dengan air yang mengalir hanya dapat menghilangkan kuman 25% dari tangan, sedangkan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun akan dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman hingga 80% dari tangan (Hasyim,2009)
- b) Menurut Menkes, ada 5 waktu penting mencuci tangan pakai sabun yakni
  - Setelah buang air besar

- Setelah membersihkan anak yang buang air besar
  - Sebelum menyiapkan makanan
  - Sebelum makan
  - Setelah memegang atau menyentuh hewan.
- c) Cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO, yaitu:
- Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut
  - Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
  - Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
  - Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
  - Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
  - Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
  - Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

## **2. Mengonsumsi Jajanan Sehat dari Kantin Sekolah**

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah mengonsumsi jajanan sehat dari kantin/warung sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah. Sebaiknya sekolah menyediakan warung sekolah sehat dengan makanan yang mengandung gizi seimbang dan bervariasi, sehingga membuat tubuh sehat dan kuat, angka absensi anak sekolah menurun, dan proses belajar berjalan dengan baik. Kriteria makanan sehat Menurut Widuri, H dan Mawardi D.P (2013: 2-3) yaitu :

- a. Makanan harus mengandung protein yang cukup banyak
- b. Makanan yang dimakan harus mengandung garam mineral dan air yang secukupnya
- c. Makanan yang dikonsumsi harus ada perbandingan yang baik antara zat makanan yang pokok yaitu karbohidrat, protein dan lemak
- d. Makanan yang dimakan sebaiknya mudah dicerna oleh alat pencernaan
- e. Makanan harus bersih tidak mengandung bibit penyakit
- f. Makanan tidak boleh makan saat panas karena akan merusak gigi dan proses penguyahan tidak akan sempurna

g. Rasanya enak dan bentuknya menarik

Berdasarkan kondisi ini seharusnya makanan jajanan dapat dikelola menjadi produk sehat yang aman dikonsumsi. Makanan jajanan sehat adalah makanan yang memiliki ciri sebagai berikut:

- a) Bebas dari lalat, semut, kecoa dan binatang lain yang dapat membawa kuman penyakit.
- b) Bebas dari kotoran dan debu lain.
- c) Makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup artinya tidak setengah matang.
- d) Disajikan dengan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci lebih dahulu dengan air bersih.
- e) Kecuali makanan jajanan yang di bungkus plastik atau daun, maka pengambilan makanan lain yang terbuka hendaklah dilakukan dengan menggunakan sendok, garpu atau alat lain yang bersih, jangan mengambil makanan dengan tangan.
- f) Menggunakan makanan yang bersih, demikian pula lap kain yang digunakan untuk mengeringkan alat-alat itu supaya selalu bersih.

### **3. Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat**

Diantara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kebiasaan buang hajat di jamban yang sehat. Ini adalah kebiasaan yang baik mengingat banyak penyakit yang menyebar akibat dari buang hajat di sembarang tempat. Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah menggunakan jamban/WC/ kakus leher angsa dengan tangki septic atau lubang penampungan kotoran sebagai pembuangan akhir saat buang air besar dan buang air kecil. Menggunakan jamban yang bersih setiap buang air kecil ataupun buang air besar dapat menjaga lingkungan di sekitar sekolah menjadi bersih, sehat, dan tidak berbau. Disamping itu tidak mencemari sumber air yang ada disekitar lingkungan sekolah serta menghindari datangnya lalat atau serangga yang dapat menularkan penyakit seperti:

diare, disentri, tipus, kecacingan, dan penyakit lainnya. Sekolah diharapkan menyediakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan dalam jumlah yang cukup untuk seluruh siswa serta terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Perbandingan jamban dengan pemakai adalah 1:30 untuk laki-laki dan 1:20 untuk perempuan.

#### **4. Berolahraga Teratur dan Terukur**

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur, yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Kebugaran jasmani sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari, akan tetapi nilai kebugaran jasmani tiap-tiap orang berbeda-beda sesuai dengan tugas atau profesi masing-masing. Kebugaran jasmani terdiri dari komponen-komponen yang dikelompokkan menjadi kelompok yang berhubungan dengan kesehatan (*Health Related Physical Fitness*) dan kelompok yang berhubungan dengan ketrampilan (*Skill Related Physical Fitness*). Alasan mengikuti kegiatan olahraga di sekolah adalah untuk memelihara kesehatan fisik dan mental agar tetap sehat dan tidak mudah sakit. Selain itu juga untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik. Manfaat olahraga antara lain:

- a. Terhindar dari penyakit jantung, stroke, osteoporosis, kanker, tekanan darah tinggi, kencing manis
- b. Berat badan terkendali
- c. Otot lebih lentur dan tulang lebih kuat
- d. Bentuk tubuh menjadi ideal dan proporsional
- e. Lebih percaya diri
- f. Lebih bertenaga dan bugar
- g. Keadaan kesehatan menjadi lebih baik

Siswa/Guru/Masyarakat sekolah lainnya melakukan olahraga/aktivitas fisik secara teratur minimal tiga kali seminggu selang sehari. Olahraga teratur dapat memelihara kesehatan fisik dan mental serta meningkatkan kebugaran tubuh sehingga tubuh tetap sehat dan tidak

mudah jatuh sakit. Olahraga dapat dilakukan di halaman secara bersama-sama, di ruangan olahraga khusus (bila tersedia), dan juga di ruangan kerja bagi guru/ karyawan sekolah berupa senam ringan dikala istirahat sejenak dari kesibukan kerja. Sekolah diharapkan membuat jadwal teratur untuk berolahraga bersama serta menyediakan alat/sarana untuk berolahraga.

## **5. Memberantas Jentik Nyamuk**

Upaya untuk memberantas jentik di lingkungan sekolah yang dibuktikan dengan tidak ditemukan jentik nyamuk pada: tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, pot bunga/alas pot bunga, wadah pembuangan air dispenser, wadah pembuangan air kulkas, dan barang-barang bekas/tempat yang bisa menampung air yang ada di sekolah. Memberantas jentik di lingkungan sekolah dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan: menguras dan menutup tempat-tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas, dan menghindari gigitan nyamuk. Dengan lingkungan bebas jentik diharapkan dapat mencegah terkena penyakit akibat gigitan nyamuk seperti demam berdarah, cikungunya, malaria, dan kaki gajah. Sekolah diharapkan dapat membuat pengaturan untuk melaksanakan PSN minimal satu minggu sekali.

## **6. Tidak Merokok di Sekolah**

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah tidak merokok di lingkungan sekolah. Merokok berbahaya bagi kesehatan perokok dan orang yang berada di sekitar perokok. Dalam satu batang rokok yang diisap akan dikeluarkan 4000 bahan kimia berbahaya diantaranya: Nikotin menyebabkan ketagihan dan kerusakan jantung serta pembuluh darah); Tar (menyebabkan kerusakan sel paru-paru dan kanker) dan CO (menyebabkan berkurangnya kemampuan darah membawa oksigen sehingga sel-sel tubuh akan mati). Tidak merokok di sekolah dapat menghindarkan anak sekolah/guru/masyarakat sekolah dari kemungkinan terkena penyakit-penyakit tersebut diatas. Sekolah diharapkan membuat peraturan dilarang merokok di lingkungan sekolah. Siswa/guru/masyarakat sekolah bisa saling mengawasi

diantara mereka untuk tidak merokok di lingkungan sekolah dan diharapkan mengembangkan kawasan tanpa rokok/kawasan bebas asap rokok.

## **7. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan**

Siswa ditimbang berat badan dan diukur tinggi badan setiap 6 bulan agar diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan dan pengukuran dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan sehingga diketahui apakah pertumbuhan siswa normal atau tidak normal.

## **8. Membuang Sampah ke Tempat Sampah yang Terpilah**

Anak sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang tersedia. Diharapkan tersedia tempat sampah yang terpilah antara sampah plastic, non-organik, dan sampah bahan berbahaya. Sampah selain kotor dan tidak sedap dipandang juga mengandung berbagai kuman penyakit. Membiasakan membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia akan sangat membantu anak sekolah/guru/masyarakat sekolah terhindar dari berbagai kuman penyakit. Akibat membuang sampah sembarangan adalah:

- a. menjadi tempat berkembang biak vektor seperti lalat, tikus
- b. Sampah menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air dan udara
- c. Sampah menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan
- d. Sampah dapat menimbulkan kecelakaan dan kebakaran.

Secara umum di berbagai negara yang memiliki sistem pengolahan sampah yang baik termasuk Indonesia, membedakan tempat sampah berdasarkan warnanya. Tempat sampah tersebut berfungsi untuk memisahkan jenis sampah plastic, non plastic, B3, kertas dan residu. Saatnya kita untuk mengenal jenis-jenis tempat sampah tersebut yang dibedakan atas 5 jenis yakni :

### **a. Warna Hijau**

Tempat sampah plastic di tandai dengan warna hijau dan bertuliskan plastic, sampah inilah yang dijadikan bahan pupuk kompos seperti daun-daunan, bekas sayuran, dll. Adanya tempat sampah ini dapat

mempercepat pembuatan kompos karena sudah di pisahkan dengan sampah anorganik maupun B3

b. Warna Kuning

Tempat sampah non plastic di tandai dengan warna kuning bertuliskan non plastic, seperti plastic bekas, gelas bekas air mineral kemasan jenis 18lastic dll.Dengan adanya tempat sampah ini dapat mempermudah pemanfaatannya sebagai kerajinan daur ulang atau di daur ulang dipabrik.

c. Warna Merah

Tempat sampah B3 di tandai dengan warna merah bertuliskan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), seperti baterai, sampah beling, kaca, gelas beling, bekas detergen, obat nyamuk dll. Dengan adanya tempat sampah ini agar tidak membahayakan bagi orang lain.

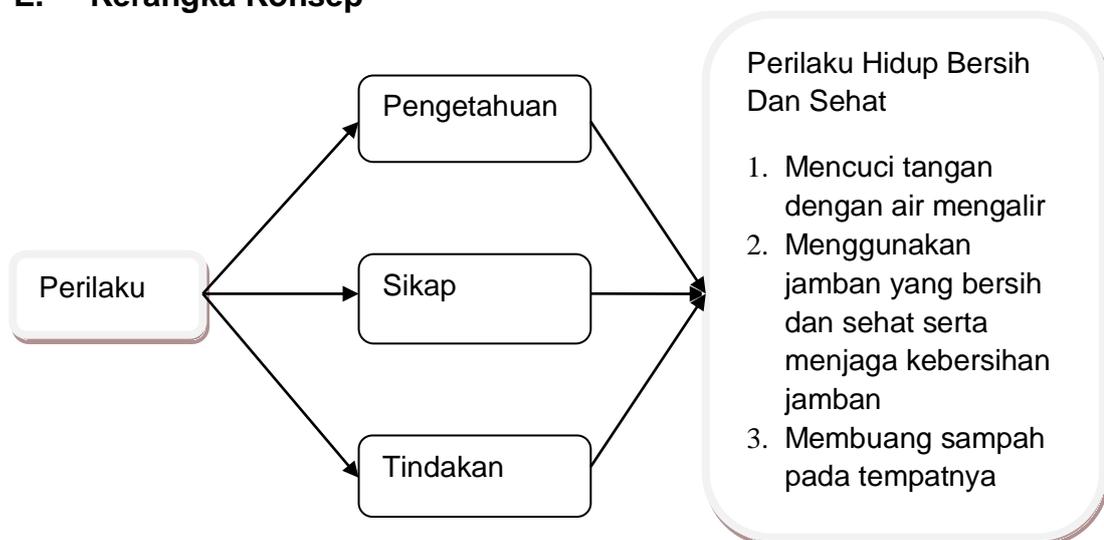
d. Warna Biru

Tempat sampah khusus kertas ditandai dengan warna biru.Dengan bertuliskan kertas pada tempat sampahnya. Salah satu manfaatnya adalah untuk untuk mempermudah proses daur ulang untuk kerajinan.

e. Warna Abu-Abu

Tempat sampah yang terakhir adalah warna abu-abu dengan tulisan residu. Artinya, tempat sampah ini hanya boleh di isi sampah-sampah selain 4 jenis tersebut diatas.

### E. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

### F. Defenisi Operasional

N	Komponen	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil tahu , atau pemahaman siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki tentang mencuci tangan dengan air mengalir, menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban, Membuang sampah pada tempatnya	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik, jika responden berhasil menjawab 7-9 pertanyaan dengan benar</li> <li>2. Cukup, jika responden berhasil menjawab 4-6 pertanyaan dengan benar</li> <li>3. Buruk, jika responden menjawab 1-3</li> </ol>

					pertanyaan dengan benar
2	Sikap	Sikap merupakan reaksi atau respon siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki tentang mencuci tangan dengan air mengalir, menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban, Membuang sampah pada tempatnya	Kuisisioner	Ordinal	<p>1. Baik, jika responden berhasil menjawab 6-9 pertanyaan dengan benar</p> <p>2. Buruk, jika responden menjawab 1-5 pertanyaan dengan benar</p>
3	Tindakan	Tindakan merupakan perbuatan nyata siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki tentang mencuci tangan dengan air mengalir, menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban, Membuang sampah pada tempatnya	Kuisisioner	Ordinal	<p>1. Baik, jika responden berhasil menjawab 7-9 pertanyaan dengan benar</p> <p>2. Cukup, jika responden berhasil menjawab 4-6 pertanyaan dengan benar</p> <p>3. Buruk, jika responden menjawab 1-3 pertanyaan dengan benar</p>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif dengan tujuan utama mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April - Mei 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoadmojo 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun yang berjumlah 78 orang

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, merupakan teknik sampling yang dipilih secara acak. Untuk menentukan besarnya sampel sehingga data yang di peroleh benar benar akurat dan mewakili maka penelitian menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan: n = besar sampel

N= besar populasi

d= tingkat kepercayaan /ketetapan yang di inginkan penulis 10 %.

Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{78}{1 + 78 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,78}$$

$$n = 44$$

(Soekijo Notoatmojo,2010) maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 siswa.

### **3. Pengambilan Sampel**

cara penentuan sampel dari populasi yang ada, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling) yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi , kemudian yang terambil sebanyak 44 , lalu diurutkan menurut jarak tempat tinggal.

## **D. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh si peneliti dengan memberikan kuesioner untuk responden dan wawancara dengan siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba, Kabupaten Simalungun tahun 2021.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti tetapi diperoleh dari data yang sudah ada yaitu pengumpulan informasi dari instansi yang berhubungan seperti SD di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simalungun tahun 2021.

## E. Pengolahan Dan Analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan di sajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara kuantitatif untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing masing variable penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual, yang selanjutnya disajikan dengan menggunakan table. Analisis data dilakukan dengan penilaian dan pengkategorian serta membandingkan dengan teori yang berhubungan dengan karya tulis ini.

Untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase jawaban benar} = \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor jawaban keseluruhan}} \times 100\%$$

Maka untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan tindakan siswa berumur 10-12 tahun terhadap PHBS dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik, bila responden dapat menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan.
- b. Cukup, bila responden dapat menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan.
- c. Buruk , bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Maka untuk mengetahui gambaran sikap siswa berumur 10-12 tahun terhadap PHBS dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik, bila responden dapat menjawab >50% dari total jawaban pertanyaan.
- b. Buruk, bila responden dapat menjawab <50% dari total jawaban pertanyaan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Gajapokki**

Secara geografis, Desa Gajapokki terletak di Nagori Urung Purba Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun provinsi Sumatera Utara. Terletak di ketinggian 1500 meter dari permukaan laut, dimana temperature rata-rata 22°C – 24°C dan curah hujan 2000 mm/tahun. Dan berjarak sekitar 8 km dari kota Seribudolok dan sekitar 10 km dari Tigarunggu yang merupakan ibu kota Kecamatan Purba.

Wilyah Desa Gajapokki berbatasan dengan beberapa desa, diantaranya:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Baddar Purba
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pematang Purba
- c. Sebelah Timur berbataaan dengan Desa Pardamean
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Simpang Gajapokki

Penduduk Desa Gajapokki sebanyak 286 KK. Desa Gajapokki Kecamatan Purba terletak 10 km dari ibu kota kecamatan yaitu Tigarunggu dan 22 km dari ibukota kabupaten yaitu Peamatng Raya. Secara keseluruhan luasnya 284 Ha yang terdiri dari lahan pemukiman 5 Ha, lahan perladangan 274 Ha, persawahan 5 Ha, pemakaman umum 1 Ha.

##### **2. Karakteristik Responden**

Untuk mengetahui karakteristik responden siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki maka dilakukan pengumpulan data melalui kuisioner yang diberikan kepada siswa/siswi yang berumur 10-12 tahun. Berikut hasil pengumpulan data mengenai karkteristik responden yang terdiri dari umur responden dan jenis kelamin responden.

### a. Umur Responden

**Tabel 2.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	10	15	34,09
2	11	8	18,18
3	12	21	47,73
	Total	44	100

Tabel 2.1 diatas menyimpulkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 12 tahun yaitu sebanyak 21 orang (47,73%) dan yang paling sedikit berumur 11 tahun yaitu sebanyak 8 orang (18,18%)

### b. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 2.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

No	Jenis kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki laki	19	43,18
2	Perempuan	25	56,82
	Total	44	100

Tabel 2.2 diatas menyimpulkan bahwa siswa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 25 orang (56,82%) dan paling sedikit laki laki sebanyak 19 orang (43,18%).

### 3. Tingkat Pengetahuan Responden

Untuk mengetahui pengetahuan responden siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki tentang PHBS (mencuci tangan dengan air mengalir, menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban, membuang sampah pada tempatnya) maka dikumpulkan data melalui kuisisioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di desa Gajapokki pengetahuan terhadap PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Mencuci Tangan**  
**Dengan Air Mengalir Responden di Desa Gajapokki Kecamatan**  
**Purba Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	30	68,18
2	Cukup	14	31,82
3	Buruk	-	-
	Total	44	100

Dari tabel 3.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 30 orang (68,18%) dan yang cukup adalah sebanyak 14 orang (31,82%) serta yang berpengetahuan buruk tidak ada.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan menggunakan jamban**  
**yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban responden di**  
**Desa Gajapokki Kecamatan Purba**  
**Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	28	63,64
2	Cukup	15	34,09
3	Buruk	1	2,27
	Total	44	100

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa Pengetahuan menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 orang (63,64%) dan yang cukup adalah sebanyak 15 orang (31,82%) serta yang berpengetahuan buruk sebanyak 1 orang (2,27%)

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Membuang Sampah**  
**Pada Tempatnya Responden Di Desa Gajapokki Kecamatan Purba**  
**Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	28	63,64
2	Cukup	13	29,55
3	Buruk	3	6,81
	Total	44	100

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa Membuang sampah pada tempatnya siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 orang (63,64%) dan yang cukup adalah sebanyak 13 orang (29,55%) serta yang berpengetahuan buruk sebanyak 3 orang (6,81%)

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden Terhadap**  
**Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Gajapokki Kecamatan**  
**Purba Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	35	79,5
2	Cukup	9	20,5
3	Buruk	-	-
	Total	44	100

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa Hidup Bersih dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 35 orang (79,5%) dan yang cukup adalah sebanyak 9 orang (20,5%) serta yang berpengetahuan buruk tidak ada.

#### 4. Sikap Responden

Untuk mengetahui sikap responden siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki tentang PHBS ( mencuci tangan dengan air mengalir ,menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban,membuang sampah pada tempatnya) maka dikumpulkan data melalui kuisisioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di Desa Gajapokki sikap terhadap PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribui Responden Berdasarkan Sikap Responden Terhadap Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir Di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

No	Sikap	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	Baik	39	88,64
2	Buruk	5	11,36
Total		44	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sikap mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 orang (88,64%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 5 orang (11,36%).

**Tabel 4.2**  
**Distribui Responden Berdasarkan Sikap Responden Tentang Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat Serta Menjaga Kebersihan Jamban di desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

No	Sikap	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	Baik	40	90,91
2	Buruk	4	9,09
Total		44	100

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sikap menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap

dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (90,91%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 4 orang (9,09%).

**Tabel 4.3**  
**Distribui Responden Berdasarkan Sikap Responden Terhadap**  
**Membuang Sampah Pada Tempatnya di Desa Gajapokki Kecamatan**  
**Purba Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Sikap	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	Baik	37	84,09
2	Buruk	7	15,91
Total		44	100

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap Membuang sampah pada tempatnya berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 37 orang (84,09%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 7 orang (15,91%).

**Tabel 4.4**  
**Distribui Responden Berdasarkan Sikap Responden Terhadap Perilaku**  
**Hidup Bersih Dan Sehat Desa Gajapokki Kecamatan Purba**  
**Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Sikap	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	Baik	42	95,5
2	Buruk	2	4,5
Total		44	100

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sikap Hidup Bersih Dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 42 orang (95,5%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 2 orang (4,5%).

## 5. Tindakan Responden

Untuk mengetahui tindakan responden responden siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki tentang PHBS ( mencuci tangan dengan air mengalir ,menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban,membuang sampah pada tempatnya) maka dikumpulkan

dta melalui kuisioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di Desa Gajapokki tindakan terhadap PHBS dalam tabel distribusi di bawah ini:

**Tabel 5.1**  
**Distribusi responden berdasarkan tindakan responden terhadap mencuci tangan dengan air mengalir di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

No	Tindakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	29	65,91
2	Cukup	15	34,09
3	Kurang	-	-
Total		44	100

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa tindakan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 29 orang (65,91%) dan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 15 orang (34,09%) dan kategori buruk tidak ada.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi responden berdasarkan tindakan responden terhadap penggunaan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban di Desa Gajapokki Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Tahun 2021**

No	Tindakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	27	61,36
2	Cukup	16	36,36
3	Kurang	1	2,27
Total		44	100

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa tindakan penggunaan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (61,36%) dalam kategori cukup yaitu 16 orang (36,36%) dan berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 1 orang (2,27%).

**Tabel 5.3**  
**Distribusi responden berdasarkan tindakan responden terhadap**  
**Membuang sampah pada tempatnya di Desa Gajapokki Kecamatan**  
**Purba Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Tindakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	27	61,36
2	Cukup	17	38,64
3	Kurang	-	-
Total		44	100

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa tindakan Membuang sampah pada tempatnya siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (61,36%) dalam kategori cukup yaitu 17 orang (38,64%) dan berada dalam kategori buruk tidak ada.

**Tabel 5.4**  
**Distribusi responden berdasarkan tindakan responden perilaku hidup**  
**bersih dan sehat di Desa Gajapokki Kecamatan Purba**  
**Kabupaten Simalungun**  
**Tahun 2021**

No	Tindakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	31	70,45
2	Cukup	13	29,55
3	Kurang	-	-
Total		44	100

Dari tabel 5.4 dapat dilihat bahwa tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 orang (70,45%) dalam kategori cukup yaitu 13 orang (29,55%) dan berada dalam kategori buruk tidak ada.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan**

Berdasarkan hasil pengetahuan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 30 orang (68,18%) dan yang cukup adalah sebanyak 14 orang (31,82%) serta yang berpengetahuan buruk tidak ada. Dan pengetahuan menggunakan jamban

yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 orang (63,64%) dan yang cukup adalah sebanyak 15 orang (31,82%) serta yang berpengetahuan buruk sebanyak 1 orang (2,27%) . Sedangkan pada hasil pengetahuan membuang sampah pada tempatnya siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 orang (63,64%) dan yang cukup adalah sebanyak 13 orang (29,56%) serta yang berpengetahuan buruk sebanyak 3 orang (6,81%)

Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 35 orang (79,5%) dan yang cukup adalah sebanyak 9 orang (20,5%) serta yang berpengetahuan buruk tidak ada.

Dari hasil tersebut pengetahuan siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki dikategorikan baik. Seperti yang diketahui bahwa Pengetahuan merupakan faktor pemudah (predisposing faktor) bagi anak-anak untuk terlaksananya PHBS. Dengan demikian faktor ini menjadi pemicu terhadap perilaku yang menjadi atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat social ekonomi (Natoadmodjo, S, 2007).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindran terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.

Pengetahuan diperoleh dari hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan (Martianto Djamaris dikutip Jalaluddin, 2013). Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan. Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan.

Menurut Sari S (2006) ada keeratan hubungan antara pengetahuan dalam upaya memperbaiki perilaku. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan akan memberi hasil yang cukup berarti memperbaiki perilaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sari S (2006) yang menyatakan bahwa

pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku dan perilaku yang disadari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku tidak disadari pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengetahuan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki sudah dalam kategori baik, sebagian besar telah memahami waktu ,cara mencuci tangan,manfaatnya dan dampak jika tidak mencuci tangan. Namun masih ada anak yang kurang memahami lama waktu mencuci tangan . Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi anak dalam upaya melakukan tindakan mencuci tangan pakai sabun dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang. Pengetahuan juga bisa mempengaruhi penyakit , pengetahuan akan sangat menunjang terhadap pemahaman anak tentang suatu penyakit termasuk pengetahuan anak tentang tindakan cuci tangan pakai sabun akan sangat membantu dalam mencegah terjadinya penyakit pada anak (Denim,2013).

Berdasarkan hasil pengetahuan menggunakan jamban siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki sudah dalam kategori baik, sebagian besar telah mengetahui syarat jamban sehat,namun kurng pengetahuan dalam dampak bahaya buang air besar sembarangan.

Berdasarkan hasil pengetahuan membuang sampah pada tempatnya siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki sudah dalam kategori baik, sebagian besar telah manfaat membuang sampah pada tempatnya dan dampak. Namun masih ada yang kurang memahami di pemilihan sampah. Siswa yang memiliki pengetahuan yang baik yaitu tahu tentang tata cara mengolah sampah , dan juga mengetahui dampak sampah itu sendiri dan manfaatnya membuang sampah pada tempatnya. Karena membuang sampah pada tempatnya di rumah dan disekolah sangat penting agar rumah dan sekolah terlihat bersih dan rapi (Depkes RI,2007)

## **2. Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian sikap siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 orang (88,64%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 5 orang (11,36%). Dan sikap menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban siswa

berumur 10-12 tahun yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (90,91%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 4 orang (9,09%). Sedangkan sikap membuang sampah pada tempatnya berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 37 orang (84,09%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 7 orang (15,91%).

Sikap Hidup Bersih Dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 42 orang (95,5%) dan paling sedikit berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 2 orang (4,5%).

Dari hasil tersebut sikap siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki dikategorikan baik, sikap diturunkan dari pengetahuan responden. Dengan demikian untuk menentukan sikap antara PHBS responden dengan tingkat keeratan hubungan dengan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang ditunjuk oleh sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab terhadap PHBS akan member dampak yang positif juga bagi PHBS mereka.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Notoatmodjo, 2003). Newcomb dalam Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan "pre-disposisi" tindakan atau perilaku. Sikap merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon (Azwar, 2007)

Hal ini sesuai dengan Teori L.Green yang menyatakan bahwa sikap adalah salah satu predisposisi untuk munculnya perilaku dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan yang dikutip Sari S, (2006) mengatakan bahwa perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh

kepercayaan , keyakinan ,kehidupan emosional yang kecenderungan untuk berperilaku yang semua itu merupakan sikap.

### **3. Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap tindakan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki yang paling banyak yaitu dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 orang (65,91%) dan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 15 orang (34,09 %) dan kategori buruk tidak ada. Dan tindakan penggunaan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (61,36%) dalam kategori cukup yaitu 16 orang (36,36%) dan berada dalam kategori buruk yaitu sebanyak 1 orang (2,27%). Seangkan tindakan Membuang sampah pada tempatnya siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (61,36%) dalam kategori cukup yaitu 17 orang (38,64%) dan berada dalam kategori buruk tidak ada.

Dari hasil dapat dilihat bahwa tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki terhadap PHBS dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 orang (70,45%) dalam kategori cukup yaitu 13 orang (29,55%) dan berada dalam kategori buruk tidak ada.

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu tindakan (overt behavior). Untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau satu kondisi yang memungkinkan , antara lain adalah adanya fasilitas.

Tindakan merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak atau perbuatan nyata (Purwanto, 1996) dimana dengan dilakukannya tindakan atau perbuatan nyata terhadap PHBS maka dapat mencegah kita terkena penyakit yang umumnya berkaitan dengan PHBS seperti diare, DBD , chikungunya , cacingan. Tentunya perlu diperlukan faktor pendukung atau satu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan dukungan (support) dari pihak lain (Natoadmodjo, S, 2003 dalam Siti Khadijah,2008).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap mencuci tangan dengan air bersih, menggunakan jamban yang bersih dan sehat dan membuang sampah pada tempatnya siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 79,5%
2. Sikap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat siswa berumur 10-12 tahun di Desa Gajapokki memiliki sikap dalam kategori baik yaitu 95,5%
3. Tindakan mencuci tangan dengan air mengalir siswa berumur 10 tahun di Desa Gajapokki memiliki tindakan dalam kategori baik yaitu 70,45%

#### **B. Saran**

1. Untuk meningkatkan tindakan siswa sebaiknya pihak sekolah agar menyediakan fasilitas cuci tangan dan menyediakan sabun untuk cuci tangan
2. Bagi pihak sekolah menyediakan air bersih di toilet untuk menunjang kebersihan jamban.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan perlu dilakukan bimbingan , memberi penyuluhan PHBS oleh pihak sekolah untuk menambah pengetahuan siswa tentang PHBS.
4. Bagi siswa di desa gajapokki agar membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan toilet dengan menyiram jamban setelah digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S , 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Denim 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta
- Depkes, RI, (2002). *Paduan Manajemen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menuju Kabupaten/Kota Sehat*. Jakarta. Depkes RI.
- , (2007). *Paduan Manajemen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menuju Kabupaten/Kota Sehat*. Jakarta.
- Hasyim, (2009). *Cuci Tangan Pakai Sabun*. Tersedia di <http://www.republika.co.id> di akses 23 Februari 2021
- Jalaluuddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Menteri Kesehatan R. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.
- .(2014). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.
- Maryunani, A. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ( 2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta
- .( 2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Promosi Kesehatan , (2008). (online), (<http://iqbl-iqi.blogspot.com/> diakses pada 24 Februari 2021).
- Proverawati, A. Rahmawati, E., (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pusat Promosi Kesehatan. (2012). *Promosi Kesehatan Dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. (Online), diakses pada 11 Februari 2021
- Sari, S., (2006). *Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Higiene Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung*. Skripsi, Keperawatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran, Bandung
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68689/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada 24 Februari 2021
- <http://www.asho-aceh.org/artikel/Training%20module-HEALTH/PHBS>. Diakses pada 17 Mei 2018 (<http://www.promosikesehatan.com/?act=program&id=12>, diakses pada 1 Maret 2021

**KUESIONER GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN  
SEHAT SISWA DI DESA GAJAPOKKI , NAGORI URUNG  
PURBA , KABUPATEN SIMALUNGUN  
TAHUN 2021**

**A. Data Demografi Responden**

No. Responden :

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

**B. Pengetahuan PHBS**

Petunjuk :

Jawaban pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban yaitu a,b atau c !

**1. Pengetahuan mencuci tangan dengan air mengalir**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manfaat dari mencuci tangan berdasarkan kesehatan? a. agar bersih terhindar dari kuman penyakit b. agar wangi saja c. agar tidak dimarahi guru	
2	Sebutkan langkah langkah cuci tangan pakai sabun ? a. Basuh tangan dengan air, tuangkan sabun secukupnya, kemudian usap kedua telapak tangan, sela sela jari, kedua jempol, ujung ujung jari, lalu bilas dengan air bersih hingga busa hilang lalu keringkan kedua tangan dengan lap bersih b. Basuh tangan dengan air bersih mengalir, tuangkan sabun secukupnya, kemudian usap kedua telapak tangan, kedua punggung tangan, sela sela jari, kedua jempol, ujung ujung jari ,pergelangan tangan lalu bilas dengan air bersih hingga busa hilang lalu keringkan kedua tangan dengan lab bersih c. Tidak tahu	
3	Menurut adik yang dimaksud dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS) ? a. Cuci tangan pakai sabun b. Cuci tangan pakai sabut d. Tidak tahu	
4	Apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun ? a. Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman penyakit b. Tangan menjadi bersih c. Tangan menjadi wangi	

5	<p>Bagaimana cara mencuci tangan dengan benar?</p> <p>a. cukup dibilas dengan air saja</p> <p>b. cuci tangan dengan air dan sabun</p> <p>c. hanya bagian kotor yang dicuci</p>	
6	<p>Kapan saja kita perlu cuci tangan pakai sabun ?</p> <p>a. Sebelum buang air besar</p> <p>b. Sebelum tidur</p> <p>c. Sebelum makan</p>	
7	<p>Lama waktu mencuci tangan?</p> <p>a. 15 menit</p> <p>b. 10-12 detik</p> <p>c. 1 detik saja</p>	
8	<p>Penyakit yang dapat terjadi jika malas mencuci tangan?</p> <p>a. kencing manis</p> <p>b. hipertensi</p> <p>c. infeksi cacingan</p>	
9	<p>Air untuk mencuci tangan yang baik ?</p> <p>a. air mengalir</p> <p>b. air cucian beras</p> <p>c. air paret</p>	

2. Pengetahuan mencuci menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apakah yang dimaksud dengan jamban?</p> <p>a. tempat membuang air besar dan kecil</p> <p>b. tempat mandi</p> <p>c. tempat cuci tangan</p>	
2	<p>Dimana tempat buang air besar yang baik?</p> <p>a. jamban</p> <p>b. parit/selokan</p> <p>c. sungai</p>	
3	<p>Yang mana jenis jamban sehat?</p> <p>a. cemplung dan leher angsa</p> <p>b. leher bebek</p> <p>c. leher kuda</p>	
4	<p>Syarat jamban sehat?</p> <p>a. Tidak berbau, tidak mencemari sumber air, tidak mengundang datangnya lalat, tersedia air, sabun dan alat pembersih</p> <p>b. Tidak berbau, bersih dan banyak lalat</p> <p>c. Tidak tahu</p>	
5	<p>Cara perawatan jamban yang sehat?</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. bersih , terdapat air bersih</li> <li>b. wangi dan mewah</li> <li>c. luas dan mahal</li> </ul>	
6	<p>Manfaat jamban bagi kita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat terjadi</li> <li>b. agar tidak bau saja</li> <li>c. agar tidak dimarahi buang air besar sembarangan</li> </ul>	
7	<p>Apa bahaya buang air besar sembarangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. timbul penyakit seperti cacangan</li> <li>b. hipertensi</li> <li>c. tidak ada bahaya</li> </ul>	
8	<p>Jarak yang dianjurkan antara septitank dengan air bersih?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 5 m</li> <li>b. &gt;6 m</li> <li>c. &gt;10 m</li> </ul>	
9	<p>Manfaat menyiram jamban setelah digunakan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. agar bersih</li> <li>b. agar kecoa dating</li> <li>c. agar tidak dimarahi</li> </ul>	

### 3. Pengetahuan Membuang sampah pada tempatnya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Sampah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahan buangan yang sudah tidak dipakai dalam bentuk padat</li> <li>b. suatu benda yang memiliki nilai ekonomis</li> <li>c. suatu benda yang masih digunakan</li> </ul>	
2	<p>Apakah manfaat membuang sampah pada tempatnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tidak dimarahi guru</li> <li>b. sekolah terlihat bersih</li> <li>c. sekolah akan banjir</li> </ul>	
3	<p>Yang manakah contoh sampah organik?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. daun daun pepohonan</li> <li>b. kertas</li> <li>c. plastic</li> </ul>	
4	<p>Yang manakah contoh sampah anorganik?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. daun</li> <li>b. kertas</li> <li>c. kayu</li> </ul>	

5	Sampah yang dapat dijadikan kompos adalah a. plastic dan kertas b. sisa makanan,daun daun c. daun daun dan kertas	
6	Dampak dari membuang sampah sembarangan? a. dimarahi guru b. bebas dari lalat c. estetika keindahan bagus	
7	Apa yang terjadi apabila penampungan sampah di sekolah dilakukn dengan baik? a. hewan dan tikus mencari makan b. bebas dari lalat c. akan menimbulkan bau tidak sedap	
8	Syarat tempat sampah yang baik a. terbuka dan kedap air b. memiliki tutup, tidak kedap air c. kedap air dan mudah dibersihkan	
9	Jika tempat sampah tidak tertutup dpt mengundang datangnya binatang? a. burung b. lalat c. kucing	

### C. Sikap PHBS

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia dengan jujur (setuju dan tidak setuju) dengan membubuhkan tanda checklist

(✓)

1. Sikap mencuci tangan dengan air mengalir

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Apakah anda setuju mencuci tangan mencegah penyakit?		
2	Apakah anda setuju mencuci tangan dengan 7 langkah?		
3	Apakah anda setuju mencuci tangan dengan air mengalir?		
4	Apakah anda setuju mencuci tangan menggunakan sabun?		
5	Apakah anda setuju lama waktu mencuci tangan setidaknya 10-20 detik?		
6	Apakah anda setuju mencuci tangan tidak perlu setelah		

	bermain?		
7	Apakah anda setuju mencuci tangan setelah membuang sampah?		
8	Apakah anda setuju mencuci tangan sampai ke pergelangan tangan?		
9	Apakah anda setuju mencuci tangan dengan menggosok gosok ke sela sela jari?		

2. Sikap mencuci menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban

no	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Apakah anda setuju buang air besar di tanah?		
2	Apakah anda setuju jamban digunakan adalah jamban jenis leher angsa?		
3	Apakah anda setuju jamban disiram setelah digunakan?		
4	Apakah anda setuju jamban digunakan sebagai tempat BAB?		
5	Apakah anda setuju jika jamban tidak bersih dapat menyebabkan penyakit?		
6	Apakah anda setuju penampungan kotoran BAB dibuang di sembarangan tempat?		
7	Apakah anda setuju letak septitnk dekat dengan sumber air?		
8	Apakah anda setuju membersihkan jamban sesering mungkin?		
9	Buang air besar di tanah lebih bagus?		

3. Sikap membuang sampah pada tempatnya

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Apakah anda setuju sampah dibuang dimana saja?		
2	Apakah anda setuju membuang samph sembarangan		

	dapat menyebabkan penyakit?		
3	Apakah anda setuju sampah anorganik adalah sampah yang susah atau sukar membusuk?		
4	Apakah anda setuju sampah organik adalah sampah yang dapat diolah menjadi kompos?		
5	Apakah anda setuju tempat sampah digabung antara organik dan anorganik ?		
6	Apakah anda setuju membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan banjir?		
7	Apakah anda setuju sampah daun , sisa makanan dapat menjadi kompos?		
8	Apakah anda setuju tempat sampah disediakan perkelas?		
9	Apakah anda setuju tempat sampah tertutup?		

#### D. Tindakan (Practice) PHBS

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban dengan jujur yaitu a,b dan c

##### 1. Tindakan mencuci tangan dengan air mengalir

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Seberapa sering mencuci tangan agar terhindar dari penyakit?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
2	Apakah anda menerapkan 7 langkah mencuci tangan?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
3	Apakah anda mencuci tangan dengan air mengalir?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
4	Apakah anda mencuci tangan menggunakan sabun?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
5	Berapa lama anda mencuci tangan?	a. 10-20 detik	b. 1 detik saja	c. 15 menit
6	Apakah anda mencuci tangan setelah bermain?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
7	Apakah anda mencuci tangan pakai	a. selalu	b. kadang	c.jarang

	sabun setelah buang sampah?		kadang	
8	Apakah anda mencuci tangan pakai sabun sampai pergelangan tangan?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
9	Apakah anda mencuci tangan pakai sabun hingga menggosok gosok kesela sela jari?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang

2. Tindakan menggunakan jamban yang bersih dan sehat serta menjaga kebersihan jamban

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Dimana anda membuang air besar?	a. ladang	b. toilet	c.tanah
2	Apakah anda menggunakan jamban yang bersih?	a. tidak	b. kadang bersih	c.bersih
3	Apakah anda selalu menyiram jamban setelah digunakan?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
4	Meski ada jamban , anda sesekali BAB dan buang air kecil di tanah?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
5	Buang air besar di tanah?	a. sering	b. kadang kadang	c.jarang
6	Bila ada jamban apa alasan tidak menggunakan?	a. malas	b. jorok	c.selalu menggunakan
7	Apa yang dilakukan untuk mencegah penyakit akibat kotoran manusia?	a. Cuci tangan	b. cuci kaki	c. BAB selalu di jamban
8	Seberapa sering anda membersihkan jamban?	a. sering	b. kadang kadang	c. tidak pernah
9	Setelah menggunakan jamban, Air apa yang anda gunakan untuk menyiram?	a. air bersih	b. kadang air bersih kadang bekas detergen	C. bekas detergen

### 3. Tindakan Membuang sampah pada tempatnya

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Apakah anda selalu membuang sampah pada tempatnya?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
2	Apakah anda membuang sampah secara terpisah (organic dan anorganik)?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
3	Apakah anda menyimpan sampah di laci meja?	a. selalu	b. kadang kadang	c.jarang
4	Apakah anda pernah mengumpulkan sampah di sudut kelas	a. selalu	b. tidak pernah	c.jarang
5	Apakah pernah anda memanfaatkan sampah menjadi kompos?	a. sering	b. tidak pernah	c. sekali
6	Apakah anda pernah memanfaatkan sampah menjadi kerajinan?	a.pernah , lebih dari sekali	b. tidak pernah	D. sekali
7	Apakah ada disekitaran anda tempat sampah kedap air?	a. ada	b. kadang kadng ada	c. tidak ada
8	Apakah disediakan tempat sampah di setiap kelas?	a. ada	b. kadang kadng ada	c. tidak ada
9	Apakah anda pernah menegor teman jika membuang sampah di sembarangan tempat?	a. sering	b. tidak pernah	c. jarang



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kep.k.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kep.k.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 1150/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Berumur 10-12 Tahun  
Di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simlungun  
Tahun2021”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Indahta Jelita Purba**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



*[Signature]*  
Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes  
NIP. 196101101989102001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : TU.05.01/00.03/ 0745 /2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 18 Mei 2021

Kepada Yth:  
**Kepala Sekolah SD 091356 Gajapokki Nagori Urung Purba**  
**Di**

**Tempat**

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Indahta Jelita Purba

NIM : P00933118026

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di sekolah yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

**“GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA BERUMUR 10-12 TAHUN DI DESA GAJAPOKKI, NAGORI URUNG PURBA, KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2021”**

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
  
Eros Kalto Manik, SKM,M,Sc  
NIP. 19620326198502 1001





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 091356 GAJAPOKKI



Kecamatan Purba – Propinsi Sumatera Utara – 21165

Nomor : 421.2/182/SD/2021  
Lampiran :  
Perihal : Keterangan Penelitian Lingkungan

Gajapokki, Rabu 2 Juni 2021  
Kepada Yth  
Ketua Jurusan Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 091356 Gajapokki , Nagori Urung Purba, Kecamatan Purba menyatakan bahwa mahasiswa Poltekkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Nama : Indahta Jelita Purba  
Nim : P00933118026

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 091356 Gajapokki pada tanggal 27-28 Mei 2021 dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul

"Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Berumur 10-12 Tahun Di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simlungun Tahun 2021".

Kepala Sekolah  
SD Negeri 091356 Gajapokki  
  
FREDY KAPERIUS PURBA, S.Pd  
NIP. 197607162000031004



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
KECAMATAN PURBA**

**Nagori Urung Purba**

**Kode Pos  
21165**

Nomor : 470/123/UP/2021

Gajapokki, Senin 7 Juni 2021

Lampiran :

Kepada Yth

Perihal : Keterangan Penelitian  
Lingkungan

Ketua Jurusan Kesehatan

Poltekkes Kemenkes Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba, Kecamatan Purba menyatakan bahwa mahasiswa Poltekkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Nama : Indahta Jelita Purba

Nim : P00933118026

Benar telah melakukan penelitian di Gajapokki pada tanggal 2 Juni 2021 dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul

"Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Berumur 10-12 Tahun Di Desa Gajapokki , Nagori Urung Purba , Kabupaten Simlungun Tahun 2021".



Sekretaris Desa Gajapokki

Mervin Capry Sinaga

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI  
TA 2020/2021

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Indahta Jelita Rurba  
 NIM : P0093311026  
 Dosen Pembimbing : Mutiar Ruzi, S.KM, M.Kes  
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Benmur 10-12 Tahun Di Desa Gajapostri, Nagari Unang Rurba, Kabupaten Ilmuung Tahun 2021

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	Kamis 11/02/2021	Konfirmasi Judul	<i>[Signature]</i>
II	Senin 15/02/2021	Bimbingan Bab I & II, III	<i>[Signature]</i>
III	Senin 15/02/2021	Bimbingan Revisi Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
IV	Jumat 05/03/2021	Bimbingan Kulloner	<i>[Signature]</i>
V	Rabu 10/03/2021	Ace/peper	<i>[Signature]</i>
VI	Jumat 11/06/2021	Perbaiki Hasil ke bab	<i>[Signature]</i>
VII	Kamis 17/06/2021	Perbaiki hasil tulis	<i>[Signature]</i>
VIII	21/06/21	Ace - Selesai Hasil	<i>[Signature]</i>



## DOKUMENTASI



### Master Tabel Pengetahuan

	Nama	U M U R	J. K E L A M I N	Pertanyaan Pengetahuan																											Juml ah Total peng etah uan			
				Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir									j l h	Menggunakan jamban bersih dan sehat									j l h	Membuang sampah pada temptanya									jl h	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7		8		9
1	Brevirto Purba	10	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	1	0	0	1	0	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	18
2	Anggraini Silalahi	10	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	22
3	Deon V Puba	10	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	22
4	James S Saragih	10	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	22
5	Kevin S Purba	10	L	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	18
6	Mariska P Saragih	10	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	19
7	Nove Olivia Sargih	10	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	17
8	Rahmi P Tumanggor	10	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	17
9	Rosalina sipayung	10	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	21
10	Saskia juita purba	10	P	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	20
11	Septiani pasaribu	10	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	14
12	Septy k saragih	10	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	19
13	Yela maredca purba	10	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	19
14	Yemima a l. tobing	10	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	20
15	Young may tondang	10	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	20
16	Aril saragih	11	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	20
17	Cristy Olivia Sipakkar	11	P	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	19
18	Fandy morera purba	11	L	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	20
19	Joi parlindungan p	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	22
20	Gita Melina sinaga	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	21

21	Juan purba	11	L	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	21
22	Leoni rayana p	11	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	5	18
23	Luigi Ignacio s	11	L	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	19	
24	Iska ginting	12	P	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	19	
25	Deswi h damanik	12	P	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	22	
26	Efa rini purba t	12	P	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	19	
27	Frans saragih	12	L	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	8	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	20		
28	Efraim saragih	12	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	21	
29	Geby febrianti	12	P	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	20		
30	Ivantri stevano s	12	L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	17	
31	Jan putra lingga	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	22	
32	Jhon ferdi siregar	12	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	21	
33	Lionel m damanik	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	24	
34	Nora vilia purba	12	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	20	
35	Natanael I tobing	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	23	
36	Repinson sihombing	12	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	21	
37	Rija n manic	12	P	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	19	
38	Tasya girsang	12	P	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	22	
39	Tricilia sinaga	12	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	18	
40	Try Mitra sipayung	12	L	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	21	
41	Ufa rayanti p	12	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	17	
42	Winda rosary lingga	12	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	20	
43	Yegidia purba	12	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	22	
44	Dedianta saragih	12	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	20	

### Master Tabel Sikap

No	Nama	U M U R	J. K E L A M I N	Pertanyaan Sikap																											Ju ml ah tot al sik ap					
				Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir									j l h	Menggunakan jamban bersih dan sehat									j l h	Membuang sampah pada tempatnya									j l h			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7		8		9		
1	Brevirto Purba	10	L	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	0	0	1	0	1	1	0	1	1	5	16
2	Anggraini Silalahi	10	P	1	0	0	1	1	1	1	0	0	4	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	14		
3	Deon V Puba	10	L	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	19		
4	James S Saragih	10	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	20		
5	Kevin S Purba	10	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	20		
6	Mariska P Saragih	10	P	0	1	1	0	1	1	1	0	0	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	16		
7	Nove Olivia Sargih	10	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	17		
8	Rahmi P Tumanggor	10	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	19		
9	Rosalina sipayung	10	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	20		
10	Saskia juita purba	10	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	20		
11	Septiani pasaribu	10	P	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	20		
12	Septy k saragih	10	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	19		
13	Yela maredca purba	10	P	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	18		
14	Yemima a l. tobing	10	P	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	18		
15	Young may tondang	10	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	21		
16	Aril saragih	11	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	20		
17	Cristy Olivia Sipakkar	11	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	22		
18	Fandy morera purba	11	L	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	19		
19	Joi parlindungan p	11	L	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	18		

20	Gita Melina sinaga	11	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	20
21	Juan purba	11	L	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	20
22	Leoni rayana p	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	19
23	Luigi Ignacio s	11	L	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	21
24	Iska ginting	12	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	19
25	Deswi h damanik	12	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	21
26	Efa rini purba t	12	P	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	19
27	Frans saragih	12	L	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	20
28	Efraim saragih	12	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	20
29	Geby febrianti	12	P	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	20
30	Ivantri stevano s	12	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	21
31	Jan putra lingga	12	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	21
32	Jhon ferdi siregar	12	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	21
33	Lionel m damanik	12	L	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	20
34	Nora vilia purba	12	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	22
35	Natanael I tobing	12	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	21
36	Repinson sihombing	12	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	21
37	Rija n manic	12	P	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	20
38	Tasya girsang	12	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	22
39	Tricicilia sinaga	12	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	21
40	Try Mitra sipayung	12	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	22
41	Ufa rayanti p	12	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	20
42	Winda rosary lingga	12	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	23
43	Yegidia purba	12	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	20
44	Dedianta saragih	12	L	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	14

### Master Tabel Tindakan

No	Nama	U M U R	J. K E L A M I N	Pertanyaan Tindakan																											Juml ah total tinda kan			
				Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir									jl h	Menggunakan jamban bersih dan sehat									jl h	Membuang sampah pada tempatnya									jl h	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7		8	9	
1	Brevirto Purba	10	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4	17
2	Anggraini Silalahi	10	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	21	
3	Deon V Puba	10	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	20
4	James S Saragih	10	L	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	17
5	Kevin S Purba	10	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	21
6	Mariska P Saragih	10	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	21
7	Nove Olivia Sargih	10	P	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	17
8	Rahmi P Tumanggor	10	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	17
9	Rosalina sipayung	10	P	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	21
10	Saskia juita purba	10	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	21
11	Septiani pasaribu	10	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	16
12	Septy k saragih	10	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	21
13	Yela maredca purba	10	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	21
14	Yemima a l. tobing	10	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	20
15	Young may tondang	10	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	20
16	Aril saragih	11	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	20
17	Cristy Olivia Sipakkar	11	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	21
18	Fandy morera purba	11	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	21
19	Joi parlindungan p	11	L	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	18

20	Gita Melina sinaga	11	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	21
21	Juan purba	11	L	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	17	
22	Leoni rayana p	11	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	21		
23	Luigi Ignacio s	11	L	1	0	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	20	
24	Iska ginting	12	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	20	
25	Deswi h damanik	12	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	21	
26	Efa rini purba t	12	P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	21	
27	Frans saragih	12	L	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	19	
28	Efraim saragih	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	22	
29	Geby febrianti	12	P	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	17	
30	Ivantri stevano s	12	L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	20	
31	Jan putra lingga	12	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	21	
32	Jhon ferdi siregar	12	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	19	
33	Lionel m damanik	12	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	18	
34	Nora vilia purba	12	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	21	
35	Natanael I tobing	12	L	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	17	
36	Repinson sihombing	12	L	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	21	
37	Rija n manic	12	P	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	18	
38	Tasya girsang	12	P	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	19	
39	Tricicilia sinaga	12	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	21	
40	Try Mitra sipayung	12	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	19	
41	Ufa rayanti p	12	P	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	19	
42	Winda rosary lingga	12	P	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	17	
43	Yegidia purba	12	P	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	21	
44	Dedianta saragih	12	L	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	18	